

ABSTRAK

Subhan, Ahmad. 2022 Pola Kemitraan Program Teknik Kendaraan Ringan (TRK) dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) di SMKN 5 Tanjung Jabung Timur. Pembimbing (I) Dr. Dra. Hj. Muazza,M.Si (II) Dr. Siti Syuhada, S.Pd.,M.E

Tujuan penelitian ini adalah untuk:1) Untuk mendeskripsikan pola kemitraan yang terjalin di antara SMKN 5 Tanjung Jabung Timur dengan dunia usaha dunia industri khususnya antara Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dengan PT. Toyota. 2) Untuk mendeskripsikan hasil pelaksanaan kemitraan antara SMKN 5 Tanjung Jabung Timur jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dengan PT.Toyota Jambi.3) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam membangun kemitraan antara SMKN 5 Tanjung Jabung Timur dengan dunia usaha dunia industri khususnya antara Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dengan PT. Toyota berdasarkan identifikasi dan analisis dari kendala yang dihadapi selama kegiatan kemitraan berlangsung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini terdiri atas guru dan siswa Jurusan TKR SMKN 5 Tanjung Jabung Timur, serta praktisi industri di bidang bangunan yang menjadi mitra dalam kegiatan di sekolah. Teknik analisis data mencakup tiga tahap yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Dari hasil analisis data, dihasilkan tiga hal yaitu : (1) Pola kemitraan antara SMKN 5 Tanjung Jabung Timur dengan PT. Toyota Jambi adalah Pola Perdagangan Umum (PDU) atau Mutualisme Partnership. (2) Kegiatan kemitraan dengan dunia industri yang sudah berjalan di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMK Negeri 5 Tanjung Jabung Timur yaitu Praktik Kerja Industri (Prakerin), Ujian Praktik Kejuruan, Pembekalan Prakerin, Kunjungan Industri, Guru Tamu dan Pelatihan Teknologi Mutakhir, serta Magang. (3) Kendala pada Prakerin adalah kurangnya perhatian industri terhadap siswa dan bidang pekerjaan di industri yang kurang relevan dengan jurusan siswa. Pada Ujian Praktik Kejuruan adalah fasilitas yang terbatas untuk digunakan oleh siswa. Pada kunjungan industri adalah keaktifan siswa dan tempat kunjungan industri yang cenderung berada di luar daerah sehingga membutuhkan biaya yang cukup besar. Pada pelatihan teknologi mutakhir adalah biaya sehingga kegiatan belum bisa dilaksanakan secara rutin. Pada pembekalan Prakerin adalah praktisi industri tidak selalu diundang oleh sekolah untuk memberikan materi dan motivasi kepada siswa. (4) Kegiatan yang melibatkan industri dapat dikembangkan dengan meningkatkan kualitas kegiatan yang sudah berjalan. Pengembangan pada Ujian Praktik Kejuruan adalah dengan menambah fasilitas dalam pelaksanaan ujian. Kunjungan industri sebagai kegiatan wajib bagi siswa. Guru tamu dapat dijadikan sebagai kegiatan rutin setiap tahun. Pembekalan Prakerin perlu secara rutin menghadirkan praktisi industri sebagai narasumber.

Kata Kunci: SMK Jurusan Teknik Kendaraan Ringan, kemitraan SMK dengan dunia industri

ABSTRAK

Subhan, Ahmad. 2022. Vehicle Engineering Program (TRK) Partnership Pattern with the Industrial World (DUDI) at SMKN 5 Tanjung Jabung Timur. Supervisor (1)Dr.Dra.Hj.Muazza,M.Si (II) Dr.Siti Syuhada, S.Pd.,M.E

The aims of this study are to: 1) To describe the pattern of partnerships that exist between SMKN 5 Tanjung Jabung Timur and the industrial world, especially between the Department of Automotive Light Vehicle Engineering and PT. Toyota..2).To describe the results of the implementation of the partnership between SMKN 5 Tanjung Jabung Timur majoring in Light Vehicle Engineering (TKR) and PT.Toyota Jambi.3)To know the supporting and inhibiting factors in building a partnership between SMKN 5 Tanjung Jabung Timur and the world of business industry, especially between the Department of Light Vehicle Engineering (TKR) and PT. Toyota is based on the identification and analysis of the obstacles encountered during the partnership activities. This research is a qualitative descriptive study. In this study, the data collection method was interviews and documentation. The resource persons in this study consisted of teachers and students of the TKR Department of SMKN 5 Tanjung Jabung Timur, as well as industrial practitioners in the building sector who became partners in school activities. The data analysis technique includes three stages, namely: data reduction, data presentation, and verification.

From the results of data analysis, three things were produced, namely: (1) The partnership pattern between SMKN5 Tanjung Jabung Timur and PT. Toyota Jambi is the General Trade Pattern or mutualism partnership (2) Partnership activities with the industrial world that have been running in the Department of Light Vehicle Engineering (TKR) at SMK Negeri 5 Tanjung Jabung Timur, namely Industrial Work Practices (Prakerin), Vocational Practice Exams, Prakerin Debriefing, Industrial Visits, Visiting Teachers and Advanced Technology Training, and Internships. (2) Obstacles in Prakerin are the industry's lack of attention to students and the field of work in the industry that is less relevant to the student's major. The Vocational Practice Examination is a limited facility for use by students. Industrial visits are student activities and industrial visits tend to be located outside the area so that they require quite a large amount of money. In the latest technology training is a cost so that activities cannot be carried out routinely. In the Prakerin debriefing, industrial practitioners are not always invited by schools to provide material and motivation to students. (3) Activities that involve industry can be developed by improving the quality of activities that are already running. Development of the Vocational Practice Exam is by adding facilities in the examination. Industrial visits as a mandatory activity for students. Guest teachers can be used as a routine activity every year. Debriefing for Prakerin needs to regularly present industry practitioners as resource persons

Keywords: Vehicle Engineering Vocational High School, SMK partnership with the industrial world